

# ASET TAK BERWUJUD

# CAPAIAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari kompetensi inti,  
mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan definisi aset tak berwujud.
2. Menjelaskan kriteria utama pengakuan aset tak berwujud.
3. menjelaskan pengukuran biaya perolehan aset tak berwujud.
4. menjelaskan penghitungan amortisasi, serta penentuan umur manfaat dan nilai sisa aset tak berwujud.
5. menjelaskan pengukuran aset tak berwujud setelah perolehan.
6. menjelaskan akuntansi untuk penurunan nilai aset tak berwujud.
7. menjelaskan akuntansi untuk penghentian dan pelepasan pengakuan aset tak berwujud.
8. Membuat penyajian dan pengungkapan aset tak berwujud.

# DEFENISI ASET TAK BERWUJUD

- ASET TAK BERWUJUD ADALAH ASET NON MONETER YANG DAPAT DIIDENTIFIKASI, YANG TIDAK MEMILIKI SUBSTANSI FISIK. NILAI DARI ASET TAK BERWUJUD BERASAL DARI HAK ATAU KEISTIMEWAAN YANG DIPEROLEH ENTITAS DARI MEMILIKI ASET TERSEBUT.

# PENGAKUAN ASET TAK BERWUJUD

- ◉ Kriteria utama untuk menentukan apakah suatu aset tak berwujud harus diakui adalah:
  1. Aset tak berwujud dikendalikan oleh entitas sebagai akibat dari tindakan atau kejadian di masa lalu.
  2. Penggunaan aset tak berwujud dikendalikan oleh entitas sebagai akibat dari tindakan atau kejadian di masa lalu.
  3. Terdapat manfaat ekonomi di masa mendatang yang akan mengalir ke entitas.
  4. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.